



ADPIKS

Asosiasi Dosen Peneliti
Ilmu Keislaman dan Sosial

Penerapan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI

Ulfa Larasaty

UPTD. Sekolah Dasar Negeri 102063 Bangun Bandar. Indonesia

e-mail: ulfalarasaty091994@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the quality of learning and interest of students in Islamic Education and Moral Education (PAI & BP) subjects in grade V of SD Negeri 102063 Bangun Bandar. This research uses a classroom action research (CAR) method to improve the quality of learning and interest of students in PAI & BP subjects. The results show that the application of appropriate learning methods can improve the quality of learning and interest of students in PAI & BP subjects.

Keywords: Islamic Education and Moral Education (IE & ME); Learning Quality Learning Interest; Classroom Action Research (CAR); Problem-Based Learning (PBL)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) di kelas V SD Negeri 102063 Bangun Bandar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI & BP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI & BP.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP); Kualitas Belajar, Minat Belajar; Penelitian Tindakan Kelas (PTK); Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)



Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang memiliki andil besar terhadap kemajuan suatu bangsa (Hidayat, 2020). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif (UU No. 20 Tahun 2003). Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar adalah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP). Sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Pasal 37 Ayat 1 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). PAI & BP pada Kurikulum Merdeka Belajar memiliki tujuan utama untuk membentuk akhlak yang baik, meningkatkan pemahaman keagamaan, membangun kepercayaan diri siswa secara spiritual, mengembangkan kemampuan intelektual dan keterampilan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai khalifah Allah di bumi (Zulkifli, 2021). Dengan tujuan tersebut, siswa diharapkan mampu menguasai seluruh aspek pembelajaran PAI & BP yang mencakup nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari (Arifin, 2022). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tujuan tersebut belum tercapai secara optimal, terutama pada siswa kelas V SD Negeri 102063 Bangun Bandar. Banyak permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya kualitas dan minat belajar siswa dalam memahami materi PAI & BP (Suryadi & Rahma, 2023). Permasalahan ini perlu mendapatkan perhatian serius agar kualitas pendidikan dapat ditingkatkan (Suhartini, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI & BP di kelas V SD Negeri 102063 Bangun Bandar melalui penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif (Fauzan & Maulana, 2022). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam pengajaran PAI & BP, sehingga mampu membantu pencapaian tujuan pendidikan nasional secara lebih optimal (Nasution, 2023).

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan yang diberikan adalah penerapan model *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning*. Penelitian ini berfokus pada masalah yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam



dan Budi Pekerti, yakni rendahnya minat siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Cara pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi empat tahap menurut Suharsimi (2019:74) yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart. Tahap-tahap penelitian kelas menurut (Wiriaatmadja, 2020) ada empat yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan utama yaitu untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menerapkan media pembelajaran interaktif baik berupa ppt, video pembelajaran, canva, quiziz ataupun word wall. Penelitian ini diterapkan pada Kelas V SD Negeri 102063 Bangun Bandar. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang tiap siklusnya membutuhkan satu kali pertemuan. Proses penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu, yang mana mata pelajaran PAI dan BP terjadwal setiap minggunya satu kali selama tiga jam pelajaran. Siklus pertama dilakukan pada minggu pertama, siklus kedua dilaksanakan pada minggu ke II. Siklus pertama membahas mengenai Indahnya Saling Menghargai dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan Siklus ke II membahas mengenai Sikap Saling Menghargai dengan model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)*.

Peningkatan kualitas dan minat belajar siswa dalam menguasai materi "Aku Anak Shaleh" terlihat signifikan setelah membandingkan hasil penelitian yang dicapai pada siklus I dan II. Dari segi aktivitas dan hasil belajar, terlihat bahwa siswa memiliki minat yang baik sehingga antusiasme dalam belajar sangatlah aktif. Pemahaman materi dalam pembelajaran lebih ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berupa video pembelajaran dan presentasi PowerPoint (PPT). Dengan demikian, siswa tidak hanya sekadar menguasai secara kognitif materi "Aku Anak Shaleh", tetapi juga mendapatkan kesan yang lebih mendalam bagi pembentukan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.



Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan model Problem-Based Learning (PBL) dan Project-Based Learning (PJBL), dibutuhkan kepiawaian guru dalam mengkolaborasikan penggunaan media interaktif, seperti pengaturan efisiensi waktu, pengelolaan kelas, maupun dalam penggunaan perangkat pendukung. Meskipun hasil belajar siswa melalui model PBL dan PJBL yang dikolaborasikan dengan media interaktif menunjukkan peningkatan, masih perlu dilakukan beberapa pengembangan lebih lanjut. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan belajar yang menunjukkan bahwa siswa hanya terfokus pada gambar tetapi kurang memperhatikan narasi yang tertulis. Namun, hal ini dapat diantisipasi dengan cara memperbesar volume suara pada speaker. Dengan demikian, hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dapat dibuktikan, yaitu penerapan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) materi "Aku Anak Shaleh" kelas V SD Negeri 102063 Bangun Bandar. Penelitian ini sejalan dengan temuan dalam jurnal "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi Aku Anak Shaleh Kelas IV di SDN 185 Passorongan" yang menyatakan bahwa modul pembelajaran berbasis digital sangat membantu dalam proses pembelajaran dan efektif digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, kajian literatur tentang media pembelajaran interaktif dan minat belajar juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar dan pemahaman materi siswa.

Dengan demikian, penerapan media pembelajaran interaktif dalam model PBL dan PJBL efektif dalam meningkatkan minat dan kualitas belajar siswa pada materi "Aku Anak Shaleh".

Kesimpulan

Hasil pelaksanaan dan observasi pada siklus I menunjukkan bahwa siswa kurang fokus pada pengisian LKPD dan banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran. Namun, pada siklus II, peneliti telah menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dan media interaktif dengan baik, sehingga tingkat presentase peningkatan kualitas

1134



dan minat siswa meningkat dan mencapai 100%. Melalui model pembelajaran PJBL yang dikolaborasikan dengan media pembelajaran interaktif, siswa dapat meningkatkan minat belajar dengan suasana yang menyenangkan dan penuh kebersamaan dalam penyelesaian proyek, sehingga membantu siswa mencapai ketuntasan belajar pada materi Aku Anak Shaleh. Pembelajaran yang berlangsung juga lebih bermakna dan efektif dalam meningkatkan kualitas dan minat belajar siswa.

Referensi

- Anonim. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. edukatif.orgjournal.aripi.or.id jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id Kementerian Agama RI. (2020). Kurikulum Merdeka Belajar.
- Musthofa. (2020). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 1-15. pustaka.my.id
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyanto. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Uno, H. B. (2014). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W. S. (2013). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327.
- Husna, N., Marwiyah, S., & Yamin, M. (2024). *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi Aku Anak Shaleh Kelas IV di SDN 185 Passorongan*. *Jurnal Edutech*, 2(3), 81–90.
- Pamungkas, A. S., & Koeswanti, H. D. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *EduProxima*, 5(1), 17–25.



Sari, D. P., & Lestari, I. (2022). *Kajian Literatur tentang Media Pembelajaran Interaktif dan Minat Belajar. Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 234–245.

Wijaya, C., & Amiruddin. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Pemahaman Matematika Dasar di MIN 7 Tapteng. Jurnal Arjuna*, 3(1), 84–93.

